

Galeri edukasi



Video Edukasi Ngusik ep 15 International Thyroid Awareness Week Bagaimana Deteksi Dini Gangguan Thyroid pada Anak dan Dewasa



Video Edukasi Ngusik ep 14 Dalam Rangkaian World Lupus Day 2021. Hidup Sehat bersama Lupus



Video Edukasi Ngusik ep 13 Tekanan darah, Bagaimana mengukurnya? Bagaimana mengontrolnya?



Siaran Radio Kesehatan Peran Nutrisi dalam Sistem Kekebalan Tubuh Lansia



Video Edukasi Ngusik ep 9 ASI sebagai Nutrisi terbaik dalam Tumbuh Kembang Bayi



Video Edukasi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Poliklinik Anak

Edisi Mei 2021 / 027

Penanganan Komprehensif Diabetes Dan Hipertensi Peringatan World Hypertension Day 2021

Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan suatu masalah kesehatan masyarakat yang umum di negara berkembang, secara khusus bagi masyarakat Indonesia. Menurut *World Health Organization (WHO)* dan *The International Society of Hypertension (ISH)*, terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia dan 3 juta di antaranya meninggal dunia setiap tahun. Masalah hipertensi di Indonesia cenderung meningkat, yakni dari 7,6% pada tahun 2007 menjadi 9,5% tahun 2013 dengan prevalensi pengukuran pada umur 18 tahun sebesar 26,5%.

Hipertensi bukan saja merupakan masalah yang dihadapi di beberapa negara, namun hampir seluruh negara di dunia menghadapi masalah hipertensi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) seperti pada penjelasan sebelumnya telah berupaya untuk bahu membahu dengan berbagai organisasi lainnya untuk mensukseskan penanggulangan hipertensi. Salah satunya dengan mendukung dibentuknya suatu *World Hypertension league* yaitu organisasi non profit yang rutin mengkampanyekan Gerakan Pencegahan Hipertensi dan rutin setiap tanggal 17 Mei diperingati sebagai hari hipertensi sedunia. Pada peringatan tahun ini 17 Mei 2021, mengambil tema "Rajin Periksa Pemeriksaan Tekanan darah yang Akurat, Kendalikan tekanan darah, sehingga akan meningkatkan usia harapan hidup anda". Tema yang sangat baik dan tentunya kita sebagai salah satu bagian dari tenaga kesehatan, khususnya sebagai ahli dalam bidang endokrinologi akan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan hal ini. Sesuai dengan moto yang telah disebutkan tadi dalam peringatan hari Hipertensi Sedunia, pada prinsipnya kita selalu melakukan edukasi/menekankan prevensi atau pencegahan kepada pasien kita mengenai pentingnya melakukan cek pemeriksaan secara berkala khususnya tekanan darah, Di samping itu pula tidak lupa melakukan pemeriksaan kadar gula darah, serta profil lemak secara teratur sehingga dari deteksi dini saja sesuai harapan kita dapat mencegah komplikasi atau perburukan dari

Redaksi

Pelindung	:Direktur Utama
Penasehat	:Direktur Pelayanan Medik Perawatan & Penunjang Direktur Keuangan & BMN Direktur SDM Pendidikan & Penelitian
Penanggung jawab	:Direktur Perencanaan Organisasi & Umum
Redaktur	:Kepala Instalasi PKRS Komite Medik
Editor	:Dini Yulia Kadek Nopi Arisanti
Grafis & Layout:	:I Nym Iwan Paramartha
Photografer	:I Nym Iwan Paramartha
Sekretariat	:Ni Wayan Rahayuni
Kritik dan saran ditujukan ke Instalasi PKRS	Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon	:(0361) 227911-15, (ext: 433,193)
Email	:pkrssanglah19@gmail.com
Website:	www.sanglahhospitalbali.com (info kesehatan)



Scan the QR code to get information RSUP SANGLAH

hipertensi ini di masa depan, Hal penting lain yang selalu diingatkan kepada pasien adalah pentingnya kesadaran mereka dalam mengatur pola hidup sehat secara rutin teratur, setidaknya mulai menyadari dan memperbaiki diri dari sekarang sebelum terlambat, selalu mengkomunikasikan hasil pemeriksaan, rencana pengobatan, dan rencana kegiatan atau *exercise* kepada para pakar terkait. Akhirnya kita harapkan agar dalam pelaksanaan *World Hypertension Day* ini semua aspek masyarakat, tenaga medis dapat serta merta untuk mensukseskannya. Salam Sehat..Sehat Indonesia.



DUAL (Edukasi Visual)

Anda sehat... mereka selamat!



AYO! MENJADI DONOR AKTIF TERAPI PLASMA KONVALESEN

Syarat donor plasma konvalesen:

- Umur 17-60 tahun
- Pasien covid-19 yang dibuktikan dari hasil swab PCR positif dan mengalami keluhan Covid-19 selama sakit (bukan OTG)
- Sudah sembuh dari covid-19 lebih dari 14 hari dan bebas keluhan minimal 14 hari
- Donor laki-laki atau perempuan yg belum pernah hamil dan belum pernah menerima transfusi darah
- Berat badan ≥ 55 kg6. Tekanan Darah Sistole 100-160 mmHg, diastole 60-100 mmHg
- Nadi 50-100 x/menit
- Mengisi form donor dan informed consent (kesediaan menjadi donor)

"Setetes Darah Memberikan Harapan hadapi Pandemi"



HUMAS 2.2/PST-PKRS/2021

Pelayanan UTD RSUP Sanglah buka Setiap hari dari jam 08.00-14.00 wita

cp: **Ari Sundari 082 144831338**
dr. Kadek 085 737531982

Terapi Oksigen Hiperbarik di RSUP Sanglah Denpasar Bali



Terapi Oksigen Hiperbarik adalah bentuk pengobatan di mana pasien bernapas dengan 100% oksigen pada tekanan lebih dari permukaan laut, di dalam ruangan (Chamber) yang dirancang khusus untuk menyediakan lingkungan di mana tekanan dapat ditingkatkan dengan aman bagi pasien.

Terapi Hiperbarik saat ini dapat dimanfaatkan untuk membantu perawatan berbagai macam gangguan kesehatan, seperti penyakit dekompresi akibat penyelaman, tuli mendadak, luka yang sulit sembuh, termasuk pada penderita diabetes, gas gangrene, emboli udara atau gas, osteoradionekrosis (cedera jaringan lunak dan tulang pasca radiasi), membantu penyembuhan luka bakar, luka paska cangkok kulit, pembedahan ortopedi, osteomielitis (infeksi pada tulang), keracunan gas karbon monoksida, gangguan arteri retina, abses intrakranial, perawatan pasca stroke dan lain-lain.

Ada tiga Tahapan dalam terapi Oksigen hiperbarik:

1. Kompresi
Tekanan ruang Hiperbarik ditingkatkan perlahan-lahan, ruangan akan terasa sedikit hangat. Perasaan penuh di telinga yang mirip dengan sensasi saat pesawat lepas landas dan mendarat. Pasien dapat minum atau menghisap permen untuk membantu equalisasi.
2. Pemeliharaan Tekanan
Setelah tekanan terapi tercapai (2,4-2,8 ATA, setara dengan 14-18 meter), peserta terapi akan menghirup oksigen melalui masker. Pasien dapat membaca buku.

3. Dekompresi
Tekanan disesuaikan kembali seperti semula secara perlahan-lahan. Ruangan Hiperbarik akan terasa dingin. Perasaan penuh di telinga bisa terjadi lagi, itu adalah sensasi normal yang akan sembuh secara alami.

Beberapa persiapan yang dilakukan sebelum terapi Oksigen Hiperbarik:

1. Pemeriksaan fisik sebelum pasien masuk ke dalam chamber.
2. Thorax foto/rontgen dada untuk pasien yang baru pertama kali terapi (non penyelam).
3. Mengganti pakaian khusus 100% katun.
4. Pasien boleh membawa air minum/ permen untuk membantu equalisasi.

Varian Baru Dan Prokes



Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) termasuk keluarga dari virus RNA, terbungkus dan tidak tersegmentasi. Genom RNA virus korona sekitar tiga kali lebih besar dari rata-rata genom RNA virus. Genom yang sangat besar ini berisi semua kode genetik yang dibutuhkan virus untuk menghasilkan protein, menghindari sistem kekebalan dan bereplikasi di dalam tubuh manusia. Di samping itu umumnya replikasi virus RNA rawan kesalahan karena kurangnya aktivitas proofreading, dan mutasi terakumulasi dengan frekuensi yang meningkat selama infeksi. Dengan penularan yang tidak terkontrol dan replikasi virus yang terus berlanjut, dapat memunculkan mutasi yang bisa membuat virus semakin bandel. Varian SARS-CoV-2 yang menjadi perhatian memiliki satu atau lebih mutasi yang menunjukkan sifat epidemiologis, imunologis, atau patogen yang mengkhawatirkan. Setidaknya ada empat masalah utama yang berasal dari kemunculan varian baru ini yaitu efeknya pada penularan virus, keparahan penyakit, tingkat infeksi ulang (yaitu, lolos dari kekebalan alami), dan efektivitas vaksin (yaitu, lolos dari imunitas yang diinduksi oleh vaksin).

Varian SARS-CoV-2 telah diklasifikasikan oleh *the Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) sebagai varian yang diminati, varian yang menjadi perhatian, dan varian dengan konsekuensi tinggi. Tiga varian baru yang dengan cepat menjadi dominan dan memerlukan perhatian adalah B.1.1.7 (juga dikenal sebagai VOC-202012/01), 501Y.V2 (B.1.351), dan P.1 (B.1.1.28.1).

Varian B.1.1.7 (23 mutasi dengan 17 perubahan asam amino) pertama kali disampaikan di Inggris Raya pada 14 Desember 2020; varian 501Y.V2 (23 mutasi dengan 17 perubahan asam amino) pada awalnya dilaporkan di Afrika Selatan pada 18 Desember 2020; dan varian P.1 (sekitar 35 mutasi dengan 17 perubahan asam amino) dilaporkan di Brasil pada 12 Januari 2021. Pada 8 Mei 2021, varian B.1.1.7 telah dilaporkan di 114 negara (Indonesia 13 kasus), 501Y.V2 varian di 68 negara (Indonesia 1 kasus), dan varian P.1 di 37 negara (belum ada laporan kasus untuk Indonesia). Data tanggal 5 Mei menunjukkan di Indonesia sudah ada 2 kasus varian India dan 1 kasus varian dari Afrika.

Telah dihipotesiskan bahwa mutasi kunci yang terdeteksi pada spike protein muncul dalam kondisi replikasi virus yang ekstensif dan berkepanjangan serta evolusi intrahost. Varian B.1.351, yang pertama kali diidentifikasi di Afrika Selatan, telah menunjukkan bukti peningkatan penularan, penurunan yang cukup besar terhadap efek netralisasi dari serum convalescent dan pasca vaksinasi, dan secara signifikan menurunkan kemampuan netralisasi dari antibodi monoklonal.

SARS-CoV-2 akan terus bereplikasi pada manusia, mutasi akan terus terjadi, dan varian yang menyita fokus perhatian akan terus bermunculan. Munculnya varian bisa dikatakan ancaman terbesar bagi upaya pengendalian pandemi Covid-19. Rencana pencegahan dan pengendalian global yang terkoordinasi adalah satu-satunya jalan ke depan. Investasi global dalam sains dan teknologi vaksin harus dibarengi dengan investasi dalam kesehatan masyarakat, pengawasan genomik dan penyakit, serta infrastruktur imunisasi terprogram untuk mengurangi efek Covid-19 dan pandemi di masa mendatang.

Dari perspektif kesehatan masyarakat, membatasi penularan virus melalui penggunaan vaksin secara luas, menggunakan masker, *social distancing*, *physical distancing*, dan tindakan pengendalian lainnya akan mengurangi mutasi virus baru. Jadi mematuhi protokol kesehatan sangat penting dan masih sangat relevan dalam upaya mengerem laju muncul dan menyebarnya varian-varian baru dari virus ini.